

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020



**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

2020

Jl. Aria Surialaga No 1 Pasirkuda, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor
www.polbangtan-bogor.ac.id

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.


Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, 31 Desember 2020
Plt. Direktur,


Dr. Ir. Siswoyo, MP
NIP 196107171991031001

- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Pernyataan Tanggung Jawab
- Ringkasan
- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - B.5.4. Belanja Modal Lainnya
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas
 - C.1.2. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan
 - C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai

- D.3. Beban Persediaan
- D.4. Beban Barang dan Jasa
- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain


PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, 31 Desember 2020
Plt. Direktur,


Dr. Ir. Siswoyo, MP
NIP 196107171991031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp340.663.515,00 atau mencapai 378,52% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp90.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp37.715.536.929,00 atau mencapai 97,76% dari alokasi anggaran sebesar Rp38.579.345.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp449.491.481.076,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp41.025.971,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp449.346.461.355,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp103.993.750,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp127.910.445,00 dan Rp449.363.570.631,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp241.770.008,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp41.735.553.400,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-41.493.783.392,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp128.625.287,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-41.365.158.105,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp530.617.323.717,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-41.365.158.105,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp-39.888.594.981,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp449.363.570.631,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | | | 31 Desember 2019 |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|---------------------------|
| | | Anggaran | Realisasi | %. | Realisasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1. | 90.000.000,00 | 340.663.515,00 | 378,52 | 320.301.082,00 |
| Jumlah Pendapatan | | 90.000.000,00 | 340.663.515,00 | 378,52 | 320.301.082,00 |
| BELANJA | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3. | 10.496.096.000,00 | 10.383.784.613,00 | 98,93 | 10.765.345.016,00 |
| Belanja Barang | B.4. | 23.864.512.000,00 | 23.117.445.012,00 | 96,87 | 52.430.189.544,00 |
| Belanja Modal | B.5. | 4.218.737.000,00 | 4.214.307.304,00 | 99,90 | 99.112.684.110,00 |
| Jumlah Belanja | | 38.579.345.000,00 | 37.715.536.929,00 | 97,76 | 162.308.218.670,00 |

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1.1. | 39.325.971,00 | 0,00 |
| Persediaan | C.1.2. | 1.700.000,00 | 1.036.200,00 |
| Jumlah Aset Lancar | | 41.025.971,00 | 1.036.200,00 |
| Aset Tetap | | | |
| Tanah | C.2.1. | 377.048.945.000,00 | 377.048.945.000,00 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2. | 35.661.604.035,00 | 50.568.540.747,00 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3. | 70.687.098.378,00 | 68.499.815.650,00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4. | 4.122.338.000,00 | 4.317.588.000,00 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5. | 858.069.225,00 | 891.794.225,00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6. | 125.595.000,00 | 61.805.129.060,00 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.2.7. | -39.190.913.283,00 | -32.573.743.610,00 |
| Jumlah Aset Tetap | | 449.312.736.355,00 | 530.558.069.072,00 |
| Aset Lainnya | | | |
| Aset Tak Berwujud | C.3.1. | 267.700.000,00 | 267.700.000,00 |
| Aset Lain-lain | C.3.2. | 60.653.600,00 | 26.928.600,00 |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.3.3. | -190.634.850,00 | -121.305.669,00 |
| Jumlah Aset Lainnya | | 137.718.750,00 | 173.322.931,00 |
| Jumlah Aset | | 449.491.481.076,00 | 530.732.428.203,00 |
| Kewajiban Jangka Pendek | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1. | 88.672.528,00 | 56.735.205,00 |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.4.2. | 39.237.917,00 | 58.369.281,00 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 127.910.445,00 | 115.104.486,00 |
| Jumlah Kewajiban | | 127.910.445,00 | 115.104.486,00 |
| Ekuitas | | | |
| Ekuitas | C.5. | 449.363.570.631,00 | 530.617.323.717,00 |
| Jumlah Ekuitas | | 449.363.570.631,00 | 530.617.323.717,00 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 449.491.481.076,00 | 530.732.428.203,00 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|--|---------|---------------------------|---------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1. | 241.770.008,00 | 212.832.461,00 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 241.770.008,00 | 212.832.461,00 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2. | 10.383.784.613,00 | 10.765.345.016,00 |
| Beban Persediaan | D.3. | 327.210.825,00 | 2.201.069.125,00 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4. | 14.258.890.315,00 | 24.795.162.784,00 |
| Beban Pemeliharaan | D.5. | 2.197.367.300,00 | 1.055.631.462,00 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6. | 4.167.046.664,00 | 14.963.578.438,00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.7. | 2.201.837.876,00 | 9.449.060.700,00 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | D.8. | 0,00 | 921.000.000,00 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9. | 8.199.415.807,00 | 6.248.283.616,00 |
| JUMLAH BEBAN | | 41.735.553.400,00 | 70.399.131.141,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | -41.493.783.392,00 | -70.186.298.680,00 |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | 0,00 | 650.000,00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | D.10. | 0,00 | 307.337.882,00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 185.920.897,00 | 529.517.507,00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.10. | 57.295.610,00 | 146.899.290,00 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 128.625.287,00 | 75.930.335,00 |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | -41.365.158.105,00 | -70.110.368.345,00 |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019

| Uraian | Catatan | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|-------------|---------------------------|---------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1. | 530.617.323.717,00 | 0,00 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2. | -41.365.158.105,00 | -70.110.368.345,00 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3. | 0,00 | -200.153.340,00 |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | E.3.1. | 0,00 | -200.153.340,00 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4. | -39.888.594.981,00 | 600.927.845.402,00 |
| EKUITAS AKHIR | E.5. | 449.363.570.631,00 | 530.617.323.717,00 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Pengertian pendidikan vokasi berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Berdasarkan PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, pengertian politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. dapat disimpulkan secara umum pendidikan vokasi di Indonesia dilakukan oleh perguruan tinggi dengan bentuk politeknik.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor (Polbangtan) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor yang berada dibawah Kementerian Pertanian. Di Polbangtan Bogor terdapat dua jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan, dengan Akreditasi B. Jurusan Pertanian membawahi tiga sub program studi yaitu Sub Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Sub Program Studi Agribisnis Hortikultura dan Sub Program Studi Mekanisasi Pertanian. Sedangkan untuk Jurusan Peternakan membawahi dua sub program studi yaitu Sub Program Studi Kesehatan Hewan dan Sub Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.

Visi dan Misi Visi

" Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani "

Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahklak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.
5. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan, dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Tujuan dari Polbangtan Bogor adalah menumbuhkan kemampuan kewirausahaan yang menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Berdasarkan hal tersebut, maka orientasi pengembangan pendidikan Polbangtan

Bogor adalah melahirkan job creator dan bukan job seeker. Visi maupun misi yang ada di Polbangtan dirumuskan BPPSDMP. Dikarenakan visi dan misi dirumuskan ditingkat pusat, maka Polbangtan Bogor perlu melakukan penterjemahan visi dan misi menjadi strategi tahunan yang akan dicapai dengan mengacu pada mandat utama yang harus dikembangkan oleh Polbangtan Bogor yaitu Urban Farming, Komoditas Sapi Potong dan Mekanisasi Pertanian. Catatan khusus terkait dengan pengembangan komoditas sapi potong, sebenarnya komoditas ini kurang sesuai di kembangkan di Kota Bogor mengingat terbatasnya lahan hijau sebagai bahan makan utama

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer | 04 |
| Franchise | 05 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian | Anggaran Awal | Anggaran Setal Revisi |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 90.000.000,00 | 90.000.000,00 |
| Jumlah Pendapatan | 90.000.000,00 | 90.000.000,00 |
| Belanja | | |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 10.706.726.000,00 | 10.256.096.000,00 |
| Belanja Lembur | 180.000.000,00 | 240.000.000,00 |
| Belanja Barang Operasional | 3.313.050.000,00 | 5.253.731.000,00 |
| Belanja Barang Non Operasional | 19.237.524.000,00 | 7.921.022.000,00 |
| Belanja Barang Persediaan | 836.400.000,00 | 327.936.000,00 |
| Belanja Jasa | 2.280.500.000,00 | 1.320.090.000,00 |
| Belanja Pemeliharaan | 1.519.053.000,00 | 2.197.368.000,00 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 17.019.800.000,00 | 4.652.513.000,00 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 0,00 | 2.191.852.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 213.835.000,00 | 2.348.387.000,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.486.100.000,00 | 1.838.490.000,00 |
| Belanja Modal Lainnya | 0,00 | 31.860.000,00 |
| Jumlah Belanja | 56.792.988.000,00 | 38.579.345.000,00 |

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp340.663.515,00 atau mencapai 378,52% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp90.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2020 | | |
|---|----------------------|-----------------------|---------------|
| | Anggaran | Realisasi | .% |
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 0,00 | 14.586.907,00 | 0,00 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 90.000.000,00 | 135.518.730,00 | 150,58 |
| Pendapatan Denda | 0,00 | 82.482.414,00 | 0,00 |
| Pendapatan Lain-lain | 0,00 | 103.437.964,00 | 0,00 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 0,00 | 4.637.500,00 | 0,00 |
| Jumlah | 90.000.000,00 | 340.663.515,00 | 378,52 |

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,36% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | .% |
|---|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan | 14.586.907,00 | 110.555.791,00 | -86,81 |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 135.518.730,00 | 192.947.938,00 | -29,76 |
| Pendapatan Denda | 82.482.414,00 | 250.000,00 | 32.892,97 |
| Pendapatan Lain-lain | 103.437.964,00 | 15.897.353,00 | 550,66 |
| Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi | 4.637.500,00 | 650.000,00 | 613,46 |
| Jumlah | 340.663.515,00 | 320.301.082,00 | 6,36 |

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp37.715.536.929,00 atau 97,76% dari anggaran belanja sebesar Rp38.579.345.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2020

| Uraian | 2020 | | | |
|-----------------------------|--------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| | Akun Belanja | Anggaran | Realisasi | .% |
| Belanja Pegawai | | 10.496.096.000,00 | 10.384.709.863,00 | 98,94 |
| Belanja Barang | | 23.864.512.000,00 | 23.692.068.112,00 | 99,28 |
| Belanja Modal | | 4.218.737.000,00 | 4.214.307.304,00 | 99,90 |
| Total Belanja Kotor | | 38.579.345.000,00 | 38.291.085.279,00 | 99,25 |
| Pengembalian Belanja | | | -575.548.350,00 | 0.00 |
| Total Belanja | | 38.579.345.000,00 | 37.715.536.929,00 | 97,76 |

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | .% |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai | 10.383.784.613,00 | 10.765.345.016,00 | -3,54 |
| Belanja Barang | 23.117.445.012,00 | 52.430.189.544,00 | -55,91 |
| Belanja Modal | 4.214.307.304,00 | 99.112.684.110,00 | -95,75 |
| Total Belanja | 37.715.536.929,00 | 162.308.218.670,00 | -76,76 |

Perbandingan Pagu dan Realisasi Belanja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Pagu 2020 | Realisasi 31 Desember 2020 | pagu 2019 | Realisasi 31 Desember 2019 | .% pagu | Naik/turun % realisasi |
|-----------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------|----------------|------------------------|
| Belanja Pegawai | 10.496.096.000 | 10.383.784.613 | 11.520.653.000 | 10.765.345.016 | (8,89) | (3,54) |
| Belanja Barang | 23.864.512.000 | 23.117.445.012 | 55.920.752.000 | 52.430.189.544 | (57,32) | (55,91) |
| Belanja Modal | 4.218.737.000 | 4.214.307.304 | 100.754.120.000 | 99.112.684.110 | (95,81) | (95,75) |
| Total | 38.579.345.000 | 37.715.536.929 | 168.195.525.000 | 162.308.218.670 | (77,06) | (76,76) |
| | | | | | | |

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -76,76% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pagu anggaran TA 2020 berkurang sebesar -77.06%, pada TA 2019 Polbangtan Bogor diberikan tugas mengelola anggaran yang diperuntukan untuk Pembangunan kampus PEPI beserta belanja peralatan dan mesinnya, dan beberapa renovasi gedung dan bangunan untuk satker MEKTAN sehingga pada tahun tersebut pagu belanja barang dan belanja modal besar

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.383.784.613,00 dan Rp10.765.345.016,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -3,54% dari TA 2019. Hal ini dikarenakan jumlah pegawai sampai 31 Desember 2020 sebanyak 132 PNS dan 71 Non PNS sedangkan hingga 31 Desember 2019 sebanyak 144 PNS dan 71 Non PNS hal ini berkorelasi dengan jumlah gaji, tunjangan beserta belanja lembur PNS yang menurun

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 10.144.754.863,00 | 10.381.480.308,00 | -2,28 |
| Belanja Lembur | 239.955.000,00 | 386.575.000,00 | -37,93 |
| Jumlah Belanja Kotor | 10.384.709.863,00 | 10.768.055.308,00 | -3,56 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | -925.250,00 | -2.710.292,00 | -65,86 |
| Jumlah Belanja | 10.383.784.613,00 | 10.765.345.016,00 | -3,54 |

Jumlah pegawai menurut golongan

| No | Golongan | A | B | C | D | E | Jumlah |
|--------|----------|----|----|----|----|---|--------|
| 1 | I | 0 | 0 | 3 | 4 | 0 | 7 |
| 2 | II | 9 | 3 | 6 | 6 | 0 | 24 |
| 3 | III | 10 | 18 | 26 | 21 | 0 | 75 |
| 4 | IV | 9 | 5 | 7 | 5 | 0 | 26 |
| Jumlah | | 28 | 26 | 42 | 36 | 0 | 132 |

Jumlah pegawai menurut gender

| No | Jenis Kelamin | S3 | S2 | S1 | D4 | SM | D3 | D2 | D1 | SLTA | SLTP | SD | Jumlah |
|--------|---------------|----|----|----|----|----|----|----|----|------|------|-----|--------|
| 1 | Laki-laki | 8 | 23 | 6 | 8 | 0 | 2 | 0 | 0 | 25 | 6 | 5 | 83 |
| 2 | Perempuan | 6 | 28 | 6 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 49 |
| Jumlah | | 14 | 51 | 12 | 12 | 0 | 4 | 24 | 40 | 68 | 132 | 264 | 132 |

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp23.117.445.012,00 dan Rp52.430.189.544,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -55,91% dari TA 2019. Adanya kebijakan dari Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya manusia untuk mengatasi pandemi covid 19 dengan memberlakukan WFH dan WFO 50% dari jumlah pegawai dalam setiap harinya, tidak diperbolehkan perjalanan dinas pada bulan Maret hingga Juni 2020, proses belajar mengajar jarak jauh (online) sehingga ditiadakan belanja bahan praktek, tidak ada bantuan pemerintah kepada masyarakat berupa uang

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 5.243.213.600,00 | 10.384.875.623,00 | -49,51 |
| Belanja Barang Non Operasional | 7.913.147.100,00 | 12.173.585.220,00 | -35,00 |
| Belanja Barang Persediaan | 327.874.625,00 | 1.967.720.565,00 | -83,34 |
| Belanja Jasa | 1.198.470.263,00 | 1.549.227.236,00 | -22,64 |
| Belanja Pemeliharaan | 2.197.367.300,00 | 1.055.631.462,00 | 108,16 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 4.620.757.764,00 | 15.085.756.981,00 | -69,37 |
| Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | 2.191.237.460,00 | 4.332.944.000,00 | -49,43 |

| | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|---------------|
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | 0,00 | 6.013.802.000,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 23.692.068.112,00 | 52.563.543.087,00 | -54,93 |
| Pengembalian Belanja Barang | -574.623.100,00 | -133.353.543,00 | 330,90 |
| Jumlah Belanja | 23.117.445.012,00 | 52.430.189.544,00 | -55,91 |

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.214.307.304,00 dan Rp99.112.684.110,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -95,75% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 ini Polbangtan Bogor kembali mengelola anggaran untuk kegiatan sendiri sedangkan pada TA 2019 Polbangtan Bogor diberikan tugas mengelola anggaran untuk satker PEPI dan MEKTAN terutama pada belanja modal. Telah dilakukan transfer keluar pada satker PEPI dan MEKTAN

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik/(Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2.346.370.576,00 | 25.296.852.050,00 | -90,72 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.836.076.728,00 | 72.619.263.760,00 | -97,47 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 1.196.751.000,00 | -100,00 |
| Belanja Modal Lainnya | 31.860.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 4.214.307.304,00 | 99.112.866.810,00 | -95,75 |
| Pengembalian Belanja Modal | 0,00 | -182.700,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja | 4.214.307.304,00 | 99.112.684.110,00 | -95,75 |

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.346.370.576,00 dan Rp25.296.852.050,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -90,72% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan pada TA 2019 Polbangtan Bogor diberikan tugas tambahan untuk mengelola belanja modal peralatan dan mesin untuk satker PEPI, dan telah dilakukan transfer keluar.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2.346.370.576,00 | 25.296.852.050,00 | -90,72 |
| Jumlah Belanja Kotor | 2.346.370.576,00 | 25.296.852.050,00 | -90,72 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 2.346.370.576,00 | 25.296.852.050,00 | -90,72 |

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.836.076.728,00 dan Rp72.619.081.060,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -97,47% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan TA 2020 Polbangtan Bogor mengerjakan renovasi gedung tempat kerja, bangunan gedung tempat tinggal dan tugu tanda batas sedangkan pada TA 2019 melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh BPPSDMP untuk mengerjakan pekerjaan konstruksi kampus PEPI dan renovasi beberapa bangunan pada satker MEKTAN, telah dilakukan transfer keluar

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.836.076.728,00 | 72.619.263.760,00 | -97,47 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.836.076.728,00 | 72.619.263.760,00 | -97,47 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | -182.700,00 | -100,00 |
| Jumlah Belanja | 1.836.076.728,00 | 72.619.081.060,00 | -97,47 |

B.5.4. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp31.860.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2019. Belanja modal lainnya berupa belanja 2 ekor sapi untuk pembibitan

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian Jenis Belanja | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| Belanja Modal Lainnya | 31.860.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 31.860.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Pengembalian Belanja | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 31.860.000,00 | 0,00 | 0,00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39.325.971,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas berupa Kerjasama antara Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dengan PT Sari Aditya Loka tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Mahasiswa dari Komunitas Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi Tahun Akademik 2020/2021, tanggal 30 September 2020 atas nama MT Pauzan

Nomor : LECO/090/PKS-SAL/EXT/IX/2020

Nomor : 205/SM.220/I.7/09/2020

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2020

| Uraian | 31 Desember 2020 |
|---|----------------------|
| Dana kerjasama PT Sari Aditya Loka tentang beasiswa | 39.325.971,00 |
| Jumlah | 39.325.971,00 |

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.700.000,00 dan Rp1.036.200,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 berupa Barang konsumsi naturan dan pakan lainnya berupa konsentrat

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|-----------------|---------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi | 1.700.000,00 | 1.036.200,00 |
| Jumlah | 1.700.000,00 | 1.036.200,00 |

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp377.048.945.000,00 dan Rp377.048.945.000,00.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp35.661.604.035,00 dan Rp50.568.540.747,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 50.568.540.747,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Pembelian | 2.316.220.576,00 |
| Pengembangan Nilai Aset | 29.650.000,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Transfer Keluar | -17.252.807.288,00 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 35.661.604.035,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020 | -24.779.733.713,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2020 | 10.881.870.322,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa pembelian sebesar Rp.2.316.220.576

| Uraian | Pembelian |
|--|---------------|
| Alat bantu | 13.800.000 |
| Alat angkutan darat bermotor | 440.757.180 |
| Alat bengkel tak bermesin | 1.600.000 |
| Alat ukur | 6.800.000 |
| Alat pengolahan | 64.691.000 |
| Alat kantor | 45.628.000 |
| Alat rumah tangga | 725.785.360 |
| Alat studio | 16.261.636 |
| Alat kedokteran | 165.698.000 |
| Unit alat laboratorium | 261.802.000 |
| Alat laboratorium lingkungan hidup | 8.500.000 |
| Alat laboratorium standarisasi kalibrasi & instrumentasi | 187.500.000 |
| Alat khusus kepolisian | 99.200.000 |
| Komputer unit | 205.205.400 |
| Peralatan komputer | 55.292.000 |
| Alat SAR | 6.000.000 |
| Unit peralatan proses/produksi | 11.700.000 |
| Total | 2.316.220.576 |

2. Mutasi tambah berupa alat angkutan darat bermotor sebesar Rp.29.650.000

3. Mutasi kurang berupa transfer keluar kepada satker PEPI Politeknik Enjinerig Pertanian Indonesia, Tangerang Banten sebesar Rp. 17.252.807.288

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp70.687.098.378,00 dan Rp68.499.815.650,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|--------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 68.499.815.650,00 |
| Mutasi Tambah | |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP | 364.636.000,00 |
| Pengembangan Melalui KDP | 1.822.646.728,00 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 70.687.098.378,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020 | -13.174.373.841,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2020 | 57.512.724.537,00 |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Mutasi tambah berupa penyelesaian pembangunan dengan KDP

| Uraian | Nilai |
|----------------------------|-------------|
| Pagar BPP Model Cibalagung | 221.500.000 |
| Lantai jemur wisma teratai | 100.000.000 |
| Lt.J Taurus, Bos Sondaicu | 43.136.000 |
| | 364.636.000 |

2. Mutasi tambah berupa pembangunan melalui KDP

| Uraian | Nilai |
|--------------------------|---------------|
| Renovasi Lab komputer | 351.206.000 |
| Renovasi wisma flamboyan | 57.700.000 |
| Gazebo BPP Model | 127.500.000 |
| Area parkir BPP Model | 240.500.000 |
| Renovasi mess alamanda | 252.800.000 |
| Pembangunan klinik hewan | 792.940.728 |
| | 1.822.646.728 |

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.122.338.000,00 dan Rp4.317.588.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019 | 4.317.588.000,00 |
| Mutasi Kurang | |
| Transfer Keluar | -195.250.000,00 |
| Saldo per 31 Desember 2020 | 4.122.338.000,00 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020 | -816.374.879,00 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2020 | 3.305.963.121,00 |

Mutasi transaksi kurang berupa tranfer keluar kepada satker PEPI berupa Sumur dengan pompa sebesar Rp. 195.250.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp858.069.225,00 dan Rp891.794.225,00. Aset tetap lainnya berupa hewan ternak yang sudah tidak dipergunakan dan akann dihapuskan

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp125.595.000,00 dan Rp61.805.129.060,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Konstruksi Dalam Pengerjaan sampai 31 Desember 2020 merupakan pekerjaan lantai jemur asrama yang sudah dikerjakan pada TA 2019, mengalami kendala pada saat penarikan dari KDP ke aset gedung dan bangunan, sudah dikonsultasikan ke KPKNL Bogor, Eselon I BPPSDMP, dan DJKN. Hasil dari konsultasi dijelaskan karena belum adanya menu normalisasi KDP pada aplikasi SIMAK BMN sehingga masih tetap ada di KDP.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-39.190.913.283,00 dan Rp-32.573.743.610,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Peralatan dan Mesin | 35.661.604.035,00 | -24.779.733.713,00 | 10.881.870.322,00 |
| 2. | Gedung dan Bangunan | 70.687.098.378,00 | -13.174.373.841,00 | 57.512.724.537,00 |
| 3. | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 4.122.338.000,00 | -816.374.879,00 | 3.305.963.121,00 |
| 4. | Aset Tetap Lainnya | 891.794.225,00 | -420.430.850,00 | 471.363.375,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 111.362.834.638,00 | -39.190.913.283,00 | 72.171.921.355,00 |

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp267.700.000,00 dan Rp267.700.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

| Uraian | Nilai |
|---------------|-----------------------|
| Software | 267.700.000,00 |
| Jumlah | 267.700.000,00 |

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp60.653.600,00 dan Rp26.928.600,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN.

| N0 | Jenis Barang | Merk | Harga | Kondisi |
|----|----------------------------|----------------|------------|-------------|
| 1 | Wheel tractor + attachment | Kubota | 8.991.000 | Rusak berat |
| 2 | Swamp tractor + attachment | Kubota K 75 | 2.688.000 | Rusak berat |
| 3 | Kursi kayu | | 3.160.800 | Rusak berat |
| 4 | Layar film/projector | Drapper tripod | 3.160.800 | Rusak berat |
| 5 | Local Area Network (LAN) | Legend | 8.928.000 | Rusak berat |
| 6 | Hewan ternak | | 33.725.000 | Mati |

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-190.634.850,00 dan Rp-121.305.669,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No | Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 1. | Aset Tak Berwujud | 267.700.000,00 | -163.706.250,00 | 103.993.750,00 |
| 2. | Aset Lain-lain | 26.928.600,00 | -26.928.600,00 | 0,00 |
| Akumulasi Penyusutan | | 294.628.600,00 | -190.634.850,00 | 103.993.750,00 |

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp88.672.528,00 dan Rp56.735.205,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 49.346.557,00 | 56.735.205,00 |
| Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 39.325.971,00 | 0,00 |
| Jumlah | 88.672.528,00 | 56.735.205,00 |

Belanja barang yang masih harus dibayar berupa :

| | | |
|---|-------------------------------------|------------|
| 1 | Tagihan listrik bulan Desember 2020 | 27.222.230 |
| 2 | Tagihan PAM bulan Desember 2020 | 19.977.100 |
| 3 | Tagihan telepon bulan Desember 2020 | 2.147.227 |
| | Jumlah | 49.346.557 |

Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya berupa:

| | |
|---|--|
| 1 | Kerjasama sewa lahan dengan PT.Telkomsel total sewa 1 jan 2018 - 31 des 2022 (5 th) Rp. 90.475.000 |
| 2 | Kerjasama sewa lahan dengan CV.Farm Unggul Total Rp. total sewa 11 Des 2018 - 31 des 2023 (5 th) Rp. 5.225.000 |

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp39.237.917,00 dan Rp58.369.281,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNPB. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

| | | |
|---|--|------------|
| 1 | Kerjasama sewa lahan dengan PT.Telkomsel total sewa 1 jan 2018 - 31 des 2022 (5 th) Rp. 90.475.000 | 36.190.000 |
| 2 | Kerjasama sewa lahan dengan CV.Farm Unggul Total Rp. total sewa 11 Des 2018 - 31 des 2023 (5 th) Rp. 5.225.000 | 3.047.917 |

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pendapatan Sewa Diterima Dimuka | 39.237.917,00 | 58.369.281,00 |
| Jumlah | 39.237.917,00 | 58.369.281,00 |

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp449.363.570.631,00 dan Rp530.617.323.717,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan

kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp241.770.008,00 dan Rp212.832.461,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah | 82.482.414,00 | 250.000,00 | 32.892,97 |
| Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek | 0,00 | 300.000,00 | -100,00 |
| Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | 0,00 | 485.887,00 | -100,00 |
| Pendapatan Pendidikan Lainnya | 4.637.500,00 | 350.000,00 | 1.225,00 |
| Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi | 3.175.000,00 | 6.195.000,00 | -48,75 |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 85.562.500,00 | 58.232.000,00 | 46,93 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 65.912.594,00 | 147.019.574,00 | -55,17 |
| Jumlah | 241.770.008,00 | 212.832.461,00 | 13,60 |

1. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa denda keterlambatan pada pekerjaan Pembangunan Dormitory Kampus PEPI oleh PT.Matrakosala Digdaya sebesar Rp.81.521.400, No SPPBJ 99/PL.020/I.7.1/09/2019 tanggal 26 September 2019
2. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa denda keterlambatan pada pekerjaan. Pembangunan Klinik Hewan oleh CV.Baha Abadi sebesar Rp. 961.014. No kontrak 71/PL.020/I.7.1/03/2020 tanggal 19 Maret 2020, jangka waktu 23 Maret 2020 – 20 Juli 2020.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp10.383.784.613,00 dan Rp10.765.345.016,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai

imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 7.185.642.000,00 | 7.497.553.640,00 | -4,16 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 95.947,00 | 95.836,00 | 0,12 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 138.844.376,00 | 144.962.829,00 | -4,22 |
| Beban Tunj. Beras PNS | 347.760.840,00 | 369.559.260,00 | -5,90 |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 566.425.000,00 | 520.515.000,00 | 8,82 |
| Beban Tunj. PPh PNS | 46.403.930,00 | 45.524.547,00 | 1,93 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 65.520.000,00 | 63.540.000,00 | 3,12 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 608.871.520,00 | 639.637.904,00 | -4,81 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | 185.085.000,00 | 227.755.000,00 | -18,74 |
| Beban Uang Lembur | 239.955.000,00 | 386.575.000,00 | -37,93 |
| Beban Uang Makan PNS | 999.181.000,00 | 869.626.000,00 | 14,90 |
| Jumlah | 10.383.784.613,00 | 10.765.345.016,00 | -3,54 |

Nilai tersebut diatas merupakan beban gaji, beban tunjangan, beban uang lembur dan beban uang makan bagi 132 orang PNS.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp327.210.825,00 dan Rp2.201.069.125,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 327.210.825,00 | 2.201.069.125,00 | -85,13 |
| Jumlah | 327.210.825,00 | 2.201.069.125,00 | -85,13 |

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp14.258.890.315,00 dan Rp24.795.162.784,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya | 31.860.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 500.000,00 | 700.729.100,00 | -99,93 |
| Beban Bahan | 692.154.100,00 | 4.897.889.167,00 | -85,87 |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 34.188.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 5.721.245.000,00 | 5.543.116.053,00 | 3,21 |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 273.195.600,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 16.800.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang | 1.160.660.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 102.710.000,00 | 385.200.000,00 | -73,34 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 183.988.000,00 | 1.728.260.000,00 | -89,35 |
| Beban Jasa Konsultan | 233.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Jasa Lainnya | 132.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Jasa Profesi | 184.184.000,00 | 721.205.000,00 | -74,46 |
| Beban Keperluan Perkantoran | 3.196.982.000,00 | 3.464.743.523,00 | -7,73 |
| Beban Langganan Air | 252.083.500,00 | 366.774.500,00 | -31,27 |
| Beban Langganan Listrik | 352.876.894,00 | 401.881.939,00 | -12,19 |
| Beban Langganan Telepon | 29.037.221,00 | 27.231.402,00 | 6,63 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Pengadaan Bahan Makanan | 1.653.526.000,00 | 6.534.932.100,00 | -74,70 |

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Sewa | 7.900.000,00 | 23.200.000,00 | -65,95 |
| Jumlah | 14.258.890.315,00 | 24.795.162.784,00 | -42,49 |

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.197.367.300,00 dan Rp1.055.631.462,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 1.033.825.000,00 | 197.503.400,00 | 423,45 |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 581.999.300,00 | 332.774.000,00 | 74,89 |
| Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | 32.100.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Pemeliharaan Jaringan | 32.000.000,00 | 6.650.000,00 | 381,20 |
| Beban Pemeliharaan Lainnya | 55.000.000,00 | 13.781.000,00 | 299,10 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 462.443.000,00 | 504.923.062,00 | -8,41 |
| Jumlah | 2.197.367.300,00 | 1.055.631.462,00 | 108,16 |

Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdapat pada output 001 dan 994

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.167.046.664,00 dan Rp14.963.578.438,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 2.090.748.520,00 | 11.053.431.316,00 | -81,09 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 1.206.540.000,00 | 398.750.000,00 | 202,58 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 179.575.000,00 | 214.960.000,00 | -16,46 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 690.183.144,00 | 3.296.437.122,00 | -79,06 |
| Jumlah | 4.167.046.664,00 | 14.963.578.438,00 | -72,15 |

Beban perjalanan dinas TA 2020 berkurang dikarenakan adanya kebijakan dalam upaya memutus mata rantai penularan covid 19 dengan meminimalisir semua kegiatan rapat, seminar, workshop dll melalui daring.

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.201.837.876,00 dan Rp10.370.060.700,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat | 0,00 | 5.724.269.700,00 | -100,00 |
| Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang | 0,00 | 921.000.000,00 | -100,00 |
| Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 2.201.837.876,00 | 0,00 | 0,00 |
| Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat | 0,00 | 3.724.791.000,00 | -100,00 |
| Jumlah | 2.201.837.876,00 | 10.370.060.700,00 | -78,77 |

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2020

| No | Output | Pagu | Realisasi | % | SPM | | | SP2D | | | No Kontrak/invoice | Peruntukkan | BAST | | BAST KPA - Penerima | |
|----|-----------------|---------------|---------------|--------|------------------|-------|---------------|------------------|-----------------|---------------|---------------------------------------|--|---|--|--|--|
| | | | | | Tanggal | Nomor | Nilai | Tanggal | Nomor | Nilai | | | Tanggal | Nomor | Tanggal | Nomor |
| 1 | 5892.006 | 259.852.000 | 259.754.750 | 99,96 | 14 april 2020 | 00157 | 116.000.000 | 17 april 2020 | 200231304005564 | 105.094.236 | 72/PL.020/1.7.1/03/2020 19-02-2020 | Pengadaan bantuan alat praktek siswa SMK-PP Pacet (kendaraan roda 3) | 30 Maret 2020 | 115.1/PL.020/1.7.1/03/2020 | 16 April 2020 | B-743/PL.130/1.7/04/2020 |
| | | | | | 14 april 2020 | 00162 | 25.500.000 | 17 april 2020 | 200231304005565 | 23.139.469 | 063/04/TSM/2020 08-04-2020 | Pengadaan bantuan alat praktek siswa SMK-PP Agri Insani Bogor(kendaraan roda 3) | 30 Maret 2020 | 115.2/PL.020/1.7.1/03/2020 | 2 Juli 2020 | B-933/PL.130/1.7/07/2020 |
| | | | | | 20 april 2020 | 00170 | 29.954.750 | 21 april 2020 | 200231303005089 | 26.823.117 | SMRT/0320/037 23-03-2020 | Pengadaan bantuan alat praktek siswa SMK-PP Pacet (Drone Phantom 4 pro plus V2.0) | 30 Maret 2020 | 115.3/PL.020/1.7.1/03/2020 | 16 April 2020 | B-743/PL.130/1.7/04/2020 |
| | | | | | 10 November 2020 | 00587 | 88.300.000 | 11 November 2020 | 200231303017642 | 79.068.636 | 22/PL.020/1.7.1/11/2020 06-11-2020 | Pengadaan bantuan alat (praktek SMK PP Sumedang | 5 Desember 2020 | 17/PL.020/1.7.1/12/2020 | 3 desember 2020 | B-1701.1/PL.130/1.7/12/2020 |
| 2 | 5892.012 (YESS) | 692.284.000 | 692.253.030 | 100,00 | 12 November 2020 | 00476 | 692.253.030 | 13 November 2020 | 200231303015092 | 692.253.030 | 48/PL.020/1.7.1/10/2020 14-10-2020 | Pengadaan Sarana IT BPP Di Kabupaten Cianjur, Sukabumi,Subang dan Tasikmalaya | 10 November 2020 | 41/PL.130/1.7/11/2020 | 09 November 2020 10 November 2020 21 Oktober 2020 | B-1524/PL.130/1.7/12/2020 B-1525/PL.130/1.7/12/2020 B-1457/PL.130/1.7/10/2020 |
| | | 1.094.786.000 | 1.094.729.680 | 99,99 | 27 November 2020 | 00530 | 328.418.904 | 30 November 2020 | 200231303016372 | 328.418.904 | 02/PL.020/1.7.1/11/2020 02-11-2020 | Sarana Pembelajaran BPP dan P4S di Kabupaten Cianjur, Sukabumi, Subang dan Tasikmalaya (Uang muka 30%) | Jaminan Uang Muka No. BG00620035493 Tanggal 17 November 2020 S | 15 Desember 2020 Dinas Kab Cianjur 15 Desember 2020 P4S Okiagaru Cianjur 15 Desember 2020 P4S Taruna Mekar Cianjur 7 Desember 2020 Dinas Kab Sukabumi | B-1748.2/PL.130/1.7/12/2020 B-1748.3/PL.130/1.7/12/2020 B-1748.4/PL.130/1.7/10/2020 B-1708.2/PL.130/1.7/12/2020 B-1708.3/PL.130/1.7/12/2020 | |
| | | | | | 17 Desember 2020 | 00589 | 492.628.356 | 18 Desember 2020 | 200231303018883 | 492.628.356 | 02/PL.020/1.7.1/11/2020 02-11-2020 | Sarana Pembelajaran BPP dan P4S di Kabupaten Cianjur, Sukabumi, Subang dan Tasikmalaya (60%) | BAPP No 36/PL.020/1.7.1/12/2020 t | 7 Desember 2020 P4S Cilangkap Sub 1 Sukabumi 7 Desember 2020 P4S Lestari Sukabumi 15 Desember 2020 Subang 15 Desember 2020 P4S Agrospora Subang | B-1708.4/PL.130/1.7/12/2020 B-1748.5/PL.130/1.7/12/2020 B-1748.6/PL.130/1.7/12/2020 B-1748.7/PL.130/1.7/12/2020 B-1763.4/PL.130/1.7/12/2020 | |
| | | | | | 17 Desember 2020 | 00617 | 273.682.420 | 18 Desember 2020 | 200231303018882 | 273.682.420 | 02/PL.020/1.7.1/11/2020 02-11-2020 | Sarana Pembelajaran BPP dan P4S di Kabupaten Cianjur, Sukabumi, Subang dan Tasikmalaya (40%) | 10 Desember 2020 | 37/PL.020/1.7.1/12/2020 | 15 Desember 2020 P4S Mekarsari Subang 15 Desember 2020 Tasikmalaya 15 Desember 2020 P4S Muda Berkarya Tasikmalaya 15 Desember 2020 P4S Tazmal Farm Okiagaru Tasikmalaya | B-1763.5/PL.130/1.7/12/2020 B-1763.6/PL.130/1.7/12/2020 |
| | | 144.930.000 | 144.500.000 | | 10 Desember 2020 | 00588 | 144.500.000 | 11 Desember 2020 | 200231303017641 | 144.500.000 | 26/PL.020/1.7.1/11/2020 | Pengadaan bantuan Peralatan P4S Kabupaten Cianjur, Sukabumi dan Tasikmalaya | 8 Desember 2020 | 27/PL.020/1.7.1/12/2020 | 7 Desember P4S Karya Nyata Sukabumi 7 Desember P4S Tani Makmur Cianjur 7 Desember P4S Marhamah Okiagaru Tasikmalaya | 1. B-1708.5/PL.130/1.7/12/2020 2. B-1708.6/PL.130/1.7/12/2020 3. B-1763.5/PL.130/1.7/12/2020 |
| | | 2.191.852.000 | 2.191.237.460 | | | | 2.191.237.460 | | | 2.165.608.168 | | | | | | |

Pada TA 2020 Polbangtan Bogor mengelola belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat berupa Barang Persediaan Bantuan Alat Praktek Siswa SMK PP dan Barang Persediaan peralatan dan mesin untuk BPP dan P4S di 4 Kabupaten (Sukabumi, Subang, Cianjur, Tasikmalaya) dengan menggunakan akun 526112 sedangkan pada TA 2019 Polbangtan Bogor mengelola dengan menggunakan 2 akun persediaan (526115 dan 526311) dan 1 akun belanja barang yang diserahkan ke masyarakat berupa uang (526112)

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp8.199.415.807,00 dan Rp6.248.283.616,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Amortisasi Software | 69.329.181,00 | 34.664.569,00 | 100,00 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 133.233.340,00 | 66.616.660,00 | 100,00 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 3.628.735.150,00 | 2.050.323.046,00 | 76,98 |
| | | | |
| Beban Penyusutan Irigasi | 138.572.154,00 | 72.540.244,00 | 91,03 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan | 245.632.048,00 | 122.816.024,00 | 100,00 |
| Beban Penyusutan Jaringan | 11.041.172,00 | 5.520.586,00 | 100,00 |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 3.972.872.762,00 | 3.895.802.487,00 | 1,98 |
| Jumlah | 8.199.415.807,00 | 6.248.283.616,00 | 31,23 |

Beban penyusutan diperuntukan bagi aset tetap yang semakin berkurang manfaat asetnya sedangkan amortisasi berupa software yang mengalami penurunan manfaat ekonominya

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | 0,00 | -307.337.882,00 | -100,00 |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | -57.295.610,00 | -146.899.290,00 | -61,00 |

| Uraian | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 0,00 | 78.207.000,00 | -100,00 |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga | 14.586.907,00 | 31.862.904,00 | -54,22 |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | 67.896.026,00 | 403.550.250,00 | -83,18 |
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | 0,00 | 650.000,00 | -100,00 |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | 103.437.964,00 | 14.187.317,00 | 629,09 |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00 | 1.710.036,00 | -100,00 |
| Jumlah | 128.625.287,00 | 75.930.335,00 | 69,40 |

Pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu pada periode 31 Desember 2020 mencapai angka tertinggi berupa pengembalian perjalanan dinas

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp530.617.323.717,00 dan Rp0,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-41.365.158.105,00 dan Rp-70.110.368.345,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-200.153.340,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-200.153.340,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-39.888.594.981,00 dan Rp600.927.845.402,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-340.663.515,00 sedangkan DKEL sebesar Rp37.715.536.929,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-77.263.468.395,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2020.

| No | Jenis | Entitas Tujuan | Nilai |
|----|-----------------------------|----------------------|--------------------|
| 1. | Konstruksi Dalam pengerjaan | 018092900537628000KD | -10.920.160.805,00 |
| 2. | Peralatan dan Mesin | 018102900412005000KD | -17.252.807.288,00 |
| 3. | Irigasi | 018102900412005000KD | -195.250.000,00 |

| No | Jenis | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|--|----------------------|---------------------------|
| 4. | Konstruksi Dalam pengerjaan | 018102900412005000KD | -50.408.167.255,00 |
| 5. | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 018102900412005000KD | 1.509.662.786,00 |
| 6. | Akumulasi Penyusutan Irigasi | 018102900412005000KD | 3.254.167,00 |
| Jumlah | | | -77.263.468.395,00 |

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp449.363.570.631,00 dan Rp530.617.323.717,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Hasil rekonsiliasi E rekon menyatakan terdapat pagu minus dikarenakan Polbangtan Bogor tidak melaporkan revisi POK kepada DJA, setelah melalui proses pelaporan secara daring dengan mengupload semua persyaratan pada aplikasi SATU DJA, terkonfirmasi diterima dan kedepan diharuskan setiap 3 (tiga) bulan sekali harus mengirimkan ADK jika melakukan revisi POK

F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Sampai 31 Desember 2020 Polbangtan Bogor telah melakukan 6 (enam) revisi DIPA
2. TA 2020 dunia dilanda pandemic covid 19 sehingga banyak kebijakan-kebijakan yang diterbitkan untuk membantu memutus mata rantai penularan, seperti diberlakukannya WFH (work from home), 50% dari jumlah pegawai setiap harinya, proses belajar mengajar dilakukan secara daring, meminimalisir kegiatan-kegiatan yang menyebabkan terjadinya kerumunan dengan mengedepankan kegiatan melalui daring. Semua kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan ini telah dilakukan audit oleh tim Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
3. TA 2020 Polbangtan Bogor mengadakan kerjasama dengan YESS (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) untuk Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian yang melibatkan BPP (Balai Penyuluhan Pertanian) dan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) dari 4 (empat) Kabupaten: Cianjur, Sukabumi, Subang, dan Tasikmalaya. Program Kerjasama ini dilengkapi dengan **Financing Agreement** (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) antara Republik Indonesia dengan IFAD (International Fund for Agricultural Development), Loan No 2000002604, Grant No 2000002603. **Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Pertanian Nomor 378/KPA/I/08/2020 Tanggal 4 Agustus 2020** tentang Penetapan Lokasi Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya pada Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) Tahun 2020, **Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Pertanian Nomor 382/KPA/I/08/2020 Tanggal 4 Agustus 2020** tentang Penetapan lokasi Balai Penyuluhan Pertanian pada Program Pengembangan Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (*Youth Entrepreneurship and Employment Support Services*) Tahun 2020. Hasil dari kerjasama ini Polbangtan Bogor merealisasikannya pada akun 526112 Belanja Barang Persediaan berupa alat praktek pada SMKPP dan Barang persediaan peralatan dan mesin untuk operasional kegiatan BPP dan P4S di 4 Kabupaten.